

BAB IV P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Keberhasilan

Tahun 2015 merupakan tahun kelima atau tahun terakhir pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak 2011-2016 dengan visi “TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG SEMAKIN SEJAHTERA, MAJU, MANDIRI DAN KOMPETITIF DALAM SUASANA KEHIDUPAN YANG KONDUSIF, AGAMIS DAN DEMOKRATIS” dan dijabarkan dalam sepuluh misi dan memfokuskan pada 26 (dua puluh enam) tujuan dan 53 (lima puluh tiga) sasaran yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Adapun pencapaian kinerja Kabupaten Demak pada tahun 2015 dicapai dengan katagori **Sangat Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian sasaran (PPS) dicapai (111,45) sebagaimana terlampir.
- b. Pendapatan tahun 2015 melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 1,637,948,630,415,00 dari yang ditetapkan sebesar Rp. 1,585,753,381,000,00 atau surplus sebesar (103,29 %)
- c. Pemerintah Kabupaten Demak menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan dari total APBD Kabupaten Demak Rp. 1,998,419,447,310 terealisasi Rp. 1,791,583,338,768. Hal ini berarti terjadi sebesar Rp. 20,683,610,855 efisiensi dari anggaran yang disediakan.

B. Permasalahan atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Masih belum sepenuhnya terjadi sinergi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat antara pemerintah, pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten sehingga masih terdapat beberapa sasaran yang tingkatpencapaian indikator kinerjanya belum optimal
2. Kurang seimbangnya anggaran yang tersedia jika dibandingkan dengan anggaran yang dibutuhkan.
3. Masih terjadi gap kompetensi antara tuntutan kompetensi pelaksanaan tugas dengan kopotensi aparatur yang tersedia.sehingga menyebabkan ketidakefektif
4. Beberapa jenis pajak dan retribusi yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan sehingga tidak maksimal dalam memberikan kontribusi pemasukan pendapatan daerah.

C. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat dan instansi terkait.
2. Melaksanakan perencanaan pembangunan dengan mendasarkan pada skala prioritas sasaran utama dan memaksimalkan anggaran yang ada dengan memilih prioritas pembangunan yang memiliki dampak besar terhadap pencapaian sasaran pembangunan, realistis dapat dilaksanakan dan diselesaikan dalam kurung waktu satu tahun dan manfaatnya langsung dapat dirasakan oleh masyarakat.
3. Meningkatkan kompetensi dan responsibilitas aparatur melalui pendidikan dan pelatihan,sehingga diharapka aparatur yang cepat dan tepat dalam merespon segala permasalahan.
4. Mengusahakan dan menggali potensi pajak dan retribusi daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan sumber



daya yang ada seperti melakukan terobosan baru untuk menggali potensi pendapatan daerah.

5. Perlu terobosan baru untuk menggali potensi pendapatan asli daerah yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Demak Tahun 2015, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Demak, Maret 2016
WAKIL BUPATI DEMAK

HARWANTO



PENGHARGAAN YANG DITERIMA PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2015

1. Penghargaan bagi Pemerintah Kabupaten Demak menuju Kabupaten Layak Anak tahun 2015 dari Menteri Pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak republik Indonesia.
2. Bupati Demak menerima Penghargaan Pembangunan bidang Kependudukan (Population Award) tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2015.
3. Penghargaan Madya dari Gubernur Jawa Tengah tentang Keberpihakan Bupati/walikota terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM tahun 2015
4. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah tentang Pengelola terbaik Program Terpadu Kecamatan Sayang Ibu dan Bayi tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2015.
5. Piagam Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara di berikan kepada Gabungan Kelompok Tani Harapan makmur Desa Kuwu Kecamatan Dempet Kabupaten Demak katagori Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan dari Menteri Pertanian Republik Indonesia.